

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, teknologi menjadi semakin canggih terutama pada teknologi digital. Perkembangan era digital memberikan pengaruh yang sangat besar di setiap dunia. Tentu dengan adanya kemajuan teknologi menyebabkan perubahan yang sangat besar bagi setiap manusia. *Smartphone* menjadi salah satu alternatif seseorang untuk berinteraksi jarak jauh dengan teman, kerabat, dan orang lain. Selain itu era digital menyebabkan perkembangan teknologi komunikasi memunculkan media sosial yang tentunya sangat diminati dan berkembang sangat pesat dari hari ke hari. Media sosial dapat diakses melalui *smartphone* dengan menggunakan internet. Media sosial mempunyai pengguna terbanyak di dunia. Karena media sosial memiliki kemudahan dalam penggunaannya. Sehingga media sosial dapat dimanfaatkan dan diakses oleh semua kalangan.¹

Media sosial menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari perkembangannya. Media sosial memiliki potensi untuk meningkatkan komunikasi, kolaborasi, pengembangan pribadi, serta penawaran yang up-to-date serta sebagai sumber referensi.² Adapun fungsi utama dari sosial media yaitu untuk memudahkan seseorang berkomunikasi tanpa adanya batas ruang dan

¹ Ahmad Rofahan dkk, *Media Massa : Masa Depan Komunitas ?* (Yogyakarta: Combine Resource Institution(CRI), 2017), 39.

² Natalie Scott and Debbie Goode, "The Use Of Social Media (Some) As A Learning Tool In Healthcare Education: An Integrative Review Of The Literature," *Nurse Education Today* 87 (April 2020): 104357

waktu, dan memberikan informasi dari belah dunia manapun. Pengguna aktif media sosial tentunya didominasi oleh kaum muda atau mahasiswa yang menggunakan media sosial dalam jumlah tertentu. Pada kalangan remaja atau mahasiswa media sosial biasanya digunakan sebagai tempat untuk mencurahkan isi hati, perasaan, dan memperluas relasi atau teman baru. Selain itu mereka menggunakan media sosial untuk kebutuhan informasi akademik. Media sosial bisa berdampak positif maupun negatif bagi penggunanya. Penyalahgunaan akses media sosial oleh siswa diperkirakan menjadi salah satu penyebab rendahnya minat siswa. media sosial selain memberikan pengaruh positif untuk media pembelajaran, juga bisa menjadi penyebab berkurangnya motivasi dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena berfikir bahwa ada hal lain yang lebih menarik dibandingkan dengan belajar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dela Agustiah, Taty Fauzi, dan Erfan Ramadhani mengatakan bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa di sekolah.³ Pengaruh penggunaan media sosial yang berlebih telah terbukti memang benar adanya akan berdampak terhadap perilaku belajar siswa, perubahan perilaku tersebut berupa menurunnya motivasi belajar siswa dan mempengaruhi kepribadian yang menunjukkan siswa menjadi introvert sehingga mengakibatkan pengaruh terhadap kreatifitas anak di sekolah menjadi menurun. Kemudian pada penelitian Ressa Kahayanti, Offeny, dan Ahmad Saefulloh menyatakan bahwa pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Palangka

³ Dela Agustiah, Taty Fauzi, dan Erfan Ramadhani, "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa," *Islamic Counseling Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, No. 2 (2020): 181–181

Raya. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,211 hal ini menunjukkan pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya adalah rendah.⁴ Kemudian diperkuat dengan penelitian Wibisono dan Mulyani terungkap bahwa pengaruh media sosial berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa dalam positif dan negatif.⁵ Pemakaian media sosial yang tak terkontrol dapat mempengaruhi intensitas belajar siswa. Karena waktu belajar siswa akan terbuang sia-sia karena mengakses media sosial secara berlebihan.

Maka dari itu kita harus pintar dalam mengakses media sosial, agar waktu yang kita miliki tidak terbuang sia-sia. Dan sudah seharusnya media sosial dapat digunakan dengan baik oleh santri terutama untuk informasi akademik guna memudahkan penyampaian informasi dan respon yang cepat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap intensitas belajar santri putri Madrasah Ihya Ulumuddin Lirboyo Kediri. Berdasarkan latar belakang di atas, selanjutnya akan dikaji tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar Santri Putri Madrasah Ihya Ulumuddin Lirboyo Kediri.

⁴ Ressa Kahayanti, O Offeny, dan Ahmad Saefulloh, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Sma," *Jurnal Pti (Pendidikan dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia "Yptk" Padang*, No. Query Date: 2022-01-28 (2021): 57–63

⁵ Wibisono Taufik dan Mulyani Sri Yuni, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, No. 1 (2018).

B. Rumusan masalah

Pada penelitian ini fokus masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana intensitas penggunaan media sosial pada santri putri Madrasah Ihya Ulumuddin Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana intensitas belajar santri putri Madrasah Ihya Ulumuddin Lirboyo Kediri?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap intensitas belajar santri putri Madrasah Ihya Ulumuddin Lirboyo Kediri?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial pada santri putri Madrasah Ihya Ulumuddin Lirboyo Kediri.
2. Untuk mengetahui intensitas belajar santri putri Madrasah Ihya Ulumuddin Lirboyo Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap intensitas belajar santri putri Madrasah Ihya Ulumuddin Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dan manfaat yang dapat di peroleh:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh media sosial terhadap intensitas belajar santri putri di Madrasah Ihya Ulumuddin

Lirboyo Kediri. Selain itu juga sebagai informasi dan dasar pijakan untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media sosial terhadap intensitas belajar santri di Madrasah Ihya Ulumuddin Putri Lirboyo Kediri..

b. Bagi Santri

Memberi pengertian bahwa media sosial seharusnya bisa dimanfaatkan untuk belajar dengan baik dan mencari hal-hal yang bermanfaat, tidak hanya untuk hiburan semata.

c. Bagi Guru

Sebagai informasi dan masukan untuk meningkatkan intensitas belajar siswa serta membimbing siswa agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial sebagai media untuk belajar.

E. Hipotesis penelitian

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap intensitas belajar santri putri Madrasah Ihya Ulumuddin Lirboyo Kediri.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap intensitas belajar santri putri Madrasah Ihya Ulumuddin Lirboyo Kediri.

F. Definisi operasional

1. Media Sosial

Media sosial adalah media yang berupa situs dan aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. Media sosial digunakan sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain, menambah relasi, bekerja sama, berbagi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

2. Intensitas Belajar

Intensitas belajar adalah seringnya belajar yang dilakukan oleh santri sebagai usaha belajar untuk mencapai prestasi yang diharapkan.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh Riki Khrishananto dan Muhammad Ali Adriansyah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 100 remaja yang berdomisili di Kota Samarinda menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap perilaku konsumtif dengan koefisien beta (β) = 0.640, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.595 > 2.002$), $p = 0.000$ ($p < 0.05$); (2) ada pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif dengan koefisien beta (β) = 0.205, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.113 > 2.002$), $p = 0.039$ ($p < 0.05$); (3) ada pengaruh intensitas penggunaan instagram dan konformitas terhadap perilaku konsumtif dengan nilai $t_{hitung} > f_{tabel}$ ($37.385 > 3.16$), $p = 0.000$ ($p < 0.05$).

Kontribusi intensitas penggunaan instagram dan konformitas terhadap perilaku konsumtif pada remaja adalah sebesar 0.567 (56.7 persen).⁶

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini tidak mengkhususkan media sosial yang ingin diteliti, sedangkan penelitian di atas memfokuskan satu media sosial yang diteliti yaitu Instagram.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alimni, Alfauzan Ami, dan Meri Lestari dengan menggunakan sampel sebanyak 53 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar Agama Islam siswa, nilai negatif pada nilai t menunjukkan arah berlawanan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Agama Islam Siswa. Arah yang berlawanan artinya semakin tinggi penggunaan media sosial maka akan semakin rendah pula hasil belajar Agama Islam (PAI) yang dimiliki siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah penggunaan media sosial maka prestasi belajar PAI yang dimiliki siswa akan semakin tinggi.⁷

⁶ Riki Khrishananto dan Muhammad Ali Adriansyah, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9, no. 2 (2021): 323–323, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5973>.

⁷ Alimni Alimni, Alfauzan Amin, dan Meri Lestari, "Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu," *EL-TA'DIB (Journal of Islamic Education)* 1, no. 2 (2021).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sebagai berikut; jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, variabel independen berupa penggunaan media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel dependen. Penelitian ini meneliti pengaruh media sosial terhadap intensitas belajar, sedangkan penelitian diatas meneliti pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar. Maka hasil dari penelitian pun akan berbeda dengan penelitian ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Susan Lucy Lorita yang berjudul berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial whatsapp terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu sebesar 20 % dan 80% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif, meneliti pengaruh penggunaan media sosial. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah pada penelitian diatas mengkhususkan media sosial yang ingin diteliti yaitu media sosial WhatsApp. Sedangkan penelitian ini tidak mengkhususkan media sosial yang ingin diteliti. Kemudian variabel dependen yang diteliti pun berbeda. Variabel dependen pada penelitian

⁸ Susan Lucy Lorita, "Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (Pai) Angkatan 2018 Kelas H Iain Bengkulu" (Phd Thesis, Iain Bengkulu, 2021).

ini adalah intensitas belajar, sedangkan variabel dependen penelitian diatas adalah hasil belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yunus Andawais yang berjudul Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media sosial pada peserta didik Kelas IX SMP Negeri 3 Mappedeceng mempunyai pengaruh yang negatif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan analisis statistik dengan uji t. Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,942 > 2,042$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara media sosial terhadap hasil belajar. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh negatif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX SMP Negeri 3 Mappedeceng.⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan tidak memfokuskan satu jenis media sosial. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti pengaruh media sosial terhadap intensitas belajar, sedangkan penelitian tersebut meneliti pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dedyerianto dengan teknik penarikan sampel menggunakan *sampling* jenuh dimana semua populasi digunakan sebagai sampel yang terdiri atas 332 responden yang berupa

⁹ Andawais Yunus, "Pengaruh Ti Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di," *Jurnal Esit (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)* 14, No. 1 (2021).

siswa IPA kelas XI di empat SMA di Kota Kendari. Adapun hasil penelitian disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh namun tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Sedangkan intensitas penggunaan sosial media yang sangat tinggi akan berdampak buruk untuk hasil belajar siswa. Pengaruh ini memiliki hubungan yang tidak searah dan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa pada SMA di Kota Kendari.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Salah satu variabel independent berupa media sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini menggunakan 2 variabel, sedangkan penelitian tersebut menggunakan dua variabel independen dan 2 variabel dependen. Variabel independen tersebut adalah kemandirian belajar dan hasil belajar, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu intensitas belajar.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan, Siti Nursiah, dan Andi Nilam Rahayu dengan menggunakan sampel sebanyak 51 orang yaitu seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor penggunaan media sosial siswa kelas IV dan V SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar berada dalam kategori tinggi

¹⁰ Dedyerianto Dedyerianto, "Pengaruh Internet Dan Media Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Siswa," *Al-Ta'dib* 12, No. 2 (2020): 208–208, <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1206>.

sedangkan rata-rata skor motivasi belajar siswa berada dalam kategori sangat tinggi, sehingga penggunaan media sosial secara positif berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahun ajaran 2018/2019.¹¹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif, variabel independen berupa media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terdapat pada variabel dependen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah intensitas belajar sedangkan penelitian tersebut adalah motivasi belajar.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Inggih Piany Syanita, Faried Wadjdi, dan Aris Sunawar dengan menggunakan sampel sebanyak 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan hasil belajar dasar pengukuran listrik yang menggunakan media sosial dengan yang tidak menggunakan media sosial. Terbukti dari hasil distribusi data dan frekuensi, pada siswa yang menggunakan media sosial memiliki nilai rata-rata 82 dan pada siswa yang tidak menggunakan media sosial memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,9.¹²

¹¹ Muhammad Irfan, Siti Nursiah, dan Andi Nilam Rahayu, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar," *Publikasi Pendidikan* 9, no. 3 (2019): 262–262, <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i3.10851>.

¹² Inggih Piany Syanita, Faried Wadjdi, dan Aris Sunawar, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Dasar Pengukuran Listrik (Studi Pada Smkn 34 Jakarta)," *Journal Of*

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif, variabel independen berupa media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terdapat pada variabel dependen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah intensitas belajar sedangkan penelitian tersebut adalah hasil belajar.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Natalie Scotta dan Debbie Goodeb berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Sosial Media adalah sumber pendidikan yang sangat baik yang dapat meningkatkan pengalaman belajar para profesional kesehatan dan dapat bermanfaat baik bagi pendidik maupun mahasiswa kesehatan.¹³

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah meneliti penggunaan media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian adalah penelitian ini dilakukankarena ingin mengetahui pengaruh media sosial terhadap intensitas belajar. Sedangkan penelitian tersebut meneliti bahwa beberapa media sosial dapat digunakan sebagai alat pembelajaran dalam pendidikan kesehatan.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Andhiyan Mergining Mei, Elis Anita Farida, dan Anna Kridaningsih. Penelitian ini menggunakan sampel generasi muda di Kelurahan Gunung Gedangan Kota

Mojokerto. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan Penelitian survey dengan variabel bebas (X) yaitu media sosial dan variabel terikat (Y) yaitu wawasan kebangsaan. Berdasarkan hasil olah data diperoleh signifikansi (Sig) sebesar $0,020 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa media sosial (X) berpengaruh terhadap wawasan kebangsaan (Y).¹⁴

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif, variabel independen berupa media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terdapat pada variabel dependen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah intensitas belajar sedangkan penelitian tersebut adalah wawasan kebangsaan pada generasi muda.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Risma Amelia Widyawati dan Aff Kurniawan yang melibatkan 227 subyek, dengan rentang usia pada masa *emerging adulthood* yaitu 18-25 tahun dengan menggunakan metode survei online. Alat ukur paparan media sosial dan alat ukur *self-harm* disusun peneliti sendiri, memiliki koefisien reliabilitas *cronbach alpha* ($\alpha=0.922$) sedangkan alat ukur *self-harm* memiliki koefisien reliabilitas *cronbach alpha* ($\alpha=0.942$). Hasil analisis data menunjukkan bahwa paparan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku *self-harm*. Paparan media sosial dapat mempengaruhi perilaku *self-harm* pada pengguna media sosial

¹⁴ Elis Anita Farida dan Anna Kridaningsih, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda," *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 9, no. 2 (2022): 1–6.

emerging adulthood sebesar 45.8% ($R = 0.458$, $p < 0.05$, $F(227)=190.003$).¹⁵

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif, variabel independen berupa media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terdapat pada variabel dependen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah intensitas belajar sedangkan penelitian tersebut adalah Perilaku *Self-Harm* pada Pengguna Media Sosial *Emerging Adulthood*.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan sistematika yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang membahas mengenai: a) Latar Belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c.) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Hipotesis Penelitian, f) Definisi Operasional, dan g) Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka yang membahas tentang: a) Pengertian tentang media sosial, karakteristik media sosial, jenis-jenis media sosial dan pengaturan penggunaan, dan dampak menggunakan media sosial, b) Pengertian intensitas belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas belajar.

¹⁵ Risma Amelia Widyawati dan Afif Kurniawan, "Pengaruh Paparan Media Sosial Terhadap Perilaku Self-harm Pada Pengguna Media Sosial *Emerging Adulthood*," *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)* 1, no. 1 (2021): 120–120, <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24600>.

BAB III : Metodologi Penelitian, yang membahas tentang: a) Rancangan Penelitian, b) Populasi dan Sampel, c) Instrumen Penelitian, d) Teknik Pengumpulan Data, dan e) Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian, meliputi: 1) Latar Belakang Objek, 2) Penyajian Data, 3) Uji Hipotesis, dan b) Pembahasan Penelitian.

